

## PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL MIND MAPPING PADA SISWA KELAS VIII DI SMP

Mira Miranda<sup>1</sup>, Teti Sobari<sup>2</sup>, Dede Abdurrokhman<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>IKIP Siliwangi

<sup>1</sup>mira200315@gmail.com, <sup>2</sup>tetisobari@ikipsiliwangi.ac.id, <sup>3</sup>dede-abdurrokhman@ikipsiliwangi.ac.id

### Abstract

Writing is a skill to put ideas and ideas into writing. Writing skills are not easy to do in learning, because many students cannot put their ideas and ideas into writing. Exposition text is a text that needs to express ideas and ideas when writing it. Therefore, this research was conducted on the background of how the learning process and the results of students' exposition text writing skills improved. The purpose of this study was to determine students' exposition text writing skills using a mind mapping model. The research method used in this research is descriptive qualitative. The subjects of this study were 32 students of class VIII A at SMPN 2 Cihampelas. The results showed that 18 students got a high score, 8 students got a sufficient score, and 6 students got a low score. The results of the study concluded that using a mind mapping model in class VIII A students could improve students' skills in writing exposition text.

**Keywords:** Writing, Exposition Text, Mind Mapping.

### Abstrak

Menulis adalah suatu keterampilan menuangkan gagasan dan ide-ide ke dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis tidak mudah untuk dilakukan dalam pembelajaran, karena banyak siswa yang tidak bisa menuangkan gagasan dan ide ke dalam suatu tulisan. Teks eksposisi merupakan salah satu teks yang perlu menuangkan ide dan gagasan saat menulisnya. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan atas latar belakang bagaimana proses pembelajaran dan meningkatnya hasil keterampilan menulis teks eksposisi siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui keterampilan menulis teks eksposisi siswa dengan menggunakan model *mind mapping*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII A di SMPN 2 Cihampelas yang berjumlah 32 siswa. Hasil penelitian diperoleh 18 siswa mendapatkan skor yang tinggi, 8 siswa mendapatkan skor yang cukup, dan 6 siswa mendapatkan skor yang rendah. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa menggunakan model *mind mapping* pada siswa kelas VIII A dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks eksposisi.

**Kata Kunci:** Menulis, Teks Eksposisi, Mind Mapping.

### PENDAHULUAN

Keterampilan menulis tidak mudah dikuasai oleh seseorang, dalam menyampaikan gagasan ataupun menggunakan lambang bahasa seseorang dituntut untuk mampu menyampaikannya dengan baik agar mudah dipahami khalayak. (Samsudin, 2012) menyebutkan bahwa menulis adalah kemampuan menggunakan pola-pola bahasa dalam penampilannya secara tertulis

untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan. Lalu menurut (Sobari, 2012) menulis adalah seluruh proses kompleks yang menimbulkan penulis menggali pemikiran dan ide-ide. Menulis mempunyai berbagai manfaat antara lain memperluas wawasan, membuka pikiran untuk lebih kreatif, dan dapat meningkatkan kualitas hidup. Suatu tulisan merupakan gambaran dari pemikiran seseorang, menulis dapat dijadikan sebagai sebuah tolak ukur dalam melakukan penilaian pada seseorang. Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa adalah menulis teks eksposisi.

Kuncoro (2009) mengemukakan bahwa teks eksposisi merupakan tulisan yang bertujuan utamanya adalah mengklarifikasi, menjelaskan dan mendidik atau mengevaluasi sebuah persoalan. Selanjutnya menurut Kosasih (2014) teks eksposisi adalah sebuah karangan yang menyampaikan argumentasi dengan tujuan untuk meyakinkan orang lain. Menurut (Satini, 2016) karangan eksposisi adalah karangan yang menjelaskan sesuatu atau memberitahukan sesuatu sehingga pembaca mengerti dan memahami apa yang ditulis. Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa teks karangan eksposisi merupakan suatu karangan yang dapat memberikan pengetahuan atau informasi yang jelas mengenai suatu objek ataupun kejadian kepada pembaca yang dipaparkan penulis tanpa memaksa pembaca untuk sependapat atau menyetujui informasi yang dipaparkan penulis.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui keterampilan menulis teks eksposisi siswa dengan menggunakan model *mind mapping*. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *mind mapping*. *Mind Mapping* diartikan sebagai proses memetakan pikiran untuk menghubungkan konsep-konsep permasalahan tertentu dari cabang-cabang sel saraf membentuk korelasi konsep menuju pada suatu pemahaman dan hasilnya dituangkan langsung pada kertas dengan animasi yang disukai dan gampang dimengerti oleh pembuatnya, sehingga tulisan yang dihasilkan merupakan gambaran langsung dari cara kerja koneksi-koneksi di dalam otak (Buzan, 2005). Lalu Darusman (2014) menerangkan bahwa *mind mapping* adalah eksplorasi kreatif yang dilakukan dengan oleh individu tentang suatu konsep secara keseluruhan, dengan membentangkan subtopik-subtopik dan gagasan yang berkaitan dengan konsep tersebut dalam satu presentasi yang utuh pada selembarnya, melalui penggambaran simbol, kata-kata, garis dan tanda panah. Penggunaan model *mind mapping* diharapkan dapat membantu dan memotivasi siswa dalam menerima materi pembelajaran dan meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan antara lain RPP, pelaksanaan penelitian (Guru dan siswa), foto pelaksanaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain teknik dokumen, observasi dan wawancara. Tahapan pada penelitian kali ini yaitu persiapan, pelaksanaan dan pelaporan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A di SMPN 2 Cihampelas dengan jumlah siswa 32 orang, terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes unjuk kerja untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi dengan menggunakan model *mind mapping*. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan memberikan tes unjuk kerja yang dilakukan dalam satu kali pertemuan. Untuk menentukan skor siswa ditentukan dengan beberapa indikator yaitu menentukan judul teks yang sesuai, membuat karangan yang sesuai dengan struktur teks eksposisi, kaidah kebahasaan, pola pengembangan dan ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca.

Teknik menganalisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis data yang diperoleh dari subjek penelitian. Data tersebut dianalisis melalui beberapa langkah yaitu memeriksa hasil latihan siswa, memberi skor hasil latihan siswa dengan memberikan skor 3 untuk nilai tertinggi dan skor 1 untuk nilai terendah.

Aspek yang pertama yaitu menyebutkan judul teks yang sesuai diberikan skor 1. Aspek yang kedua menuliskan stuktur teks eksposisi yang sesuai dengan topik yang dibahas diberikan skor 3, jika kurang sesuai diberikan skor 2, dan jika tidak sesuai diberikan skor 1. Aspek yang ketiga yaitu kaidah kebahasaan, skor 3 diberikan jika menggunakan 5 aspek kaidah kebahasaan, skor 2 diberikan jika menggunakan 3 aspek kebahasaan dan skor jika menggunakan 2 aspek kebahasaan. Aspek yang keempat yaitu aspek pola pengembangan diberikan skor 2 jika menggunakan salah satu pola pengembangan teks eksposisi, dan aspek yang terakhir yaitu aspek penggunaan ejaan dan tanda baca diberikan skor 3 jika tidak terdapat kesalahan ejaan dan penggunaan tanda baca, skor 2 jika terdapat 3 kesalahan ejaan dan kesalahan tanda baca, dan skor 1 jika terdapat 5 kesalahan penggunaan ejaan dan kesalahan tanda baca.

**Tabel 1.** Format Analisis Data

No	Aspek dan Kriteria	Skor
1.	Judul: menyebutkan judul yang sesuai isi teks	1
2.	Stuktur teks eksposisi (bagian tesis):	
	- Menuliskan pengenalan isu /tesis yang sesuai dengan topik yang dibahas	3
	- Menuliskan pengenalan isu /tesis yang kurang sesuai dengan topik yang dibahas	2
	- Menuliskan pengenalan isu /tesis yang tidak sesuai dengan topik yang dibahas	1
	Struktur teks eksposisi (rangkaiian argumen) :	
	- Menjelaskan argumen /pendapat secara runtut dan sesuai dengan topik yang dibahas	3
	- Menjelaskan argumen /pendapat yang kurang runtut dan kurang sesuai dengan topik yang dibahas	2
	- Menjelaskan argumen /pendapat yang tidak runtut dan tidak sesuai dengan topik yang dibahas	1
	Struktur teks eksposisi (penegasan ulang / kesimpulan) :	
	- Menuliskan kesimpulan secara ringkas dan sesuai dengan topik yang dibahas	3
	- Menuliskan kesimpulan yang kurang sesuai dengan topik yang dibahas	2
3.	Kaidah kebahasaan	
	- Menggunakan 5 aspek kaidah kebahasaan teks eksposisi	3
	- Menggunakan 3 aspek kaidah kebahasaan teks eksposisi	2
	- Menggunakan 2 aspek kaidah kebahasaan teks eksposisi	1
4.	Pola pengembangan	
	- Menggunakan salah satu pola pengembangan teks eksposisi	2

---

5.	Ejaan dan tanda baca	
-	Tidak terdapat kesalahan ejaan dan penggunaan tanda baca	3
-	Terdapat 5 kesalahan ejaan dan kesalahan tanda baca	2
-	Terdapat 8 kesalahan ejaan dan kesalahan tanda baca	1
Total Skor		18

---

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan dengan satu kali pertemuan, tes yang dilakukan yaitu tes unjuk kerja. Skor total siswa pada kemampuan menulis teks eksposisi menggunakan model *mind mapping* adalah sebagai berikut:

Diperoleh data kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi dengan menggunakan model *mind mapping* pada semua indikator dicapai oleh 18 siswa yang mendapatkan skor tinggi, 8 siswa mendapatkan skor yang cukup, dan 6 siswa mendapat skor yang rendah.

**Tabel 2.** Nilai Menulis Teks Eksposisi

---

No	Nama Siswa	Nilai
1	AA	81
2	AZ	78
3	AS	70
4	AN	74
5	BS	80
6	CR	82
7	DP	72
8	DR	62
9	DK	72
10	EA	78
11	ES	84
12	EF	82
13	FR	62
14	GG	78

---

15	GM	74
16	HR	80
17	HF	82
18	IM	74
19	IMN	64
20	JK	80
21	LM	78
22	MAR	81
23	MFR	64
24	MMH	78
25	ND	74
26	NK	72
27	PR	80
28	RW	62
29	RP	60
30	SK	80
31	SM	78
32	ZY	82

Berdasarkan data tersebut maka dapat dideskripsikan skor kemampuan menulis teks eksposisi dengan menggunakan model *mind mapping* adalah sebagai berikut:

1. Indikator penilaian 1 (aspek judul : menyebutkan judul yang sesuai)

Berdasarkan hasil penilaian maka dapat diperoleh nilai akhir dari masing-masing indikator bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan dengan menggunakan model *mind mapping* kelas VIII SMPN 2 Cihampelas dalam aspek menyebutkan judul yang sesuai mendapatkan skor 1. Skor 1 didapatkan jika siswa mampu menuliskan judul teks yang sesuai dengan isi teksnya. Jika tidak sesuai maka siswa tidak diberi skor atau mendapat skor 0. Seluruh siswa mendapat skor 1 karena dapat menuliskan judul teks yang sesuai dengan isi atau konten.

2. Indikator penilaian 2 (aspek struktur berupa tesis, rangkaian argument, penegasan ulang / kesimpulan)

Berdasarkan hasil penilaian diperoleh nilai dari aspek struktur yang pertama yaitu tesis, pada bagian tesis siswa akan mendapat skor 3 tertinggi dan skor 1 untuk terendah. Jika siswa mampu menuliskan pengenalan isu / tesis yang sesuai dengan topik yang dibahas akan mendapat skor 3. Jika menuliskan pengenalan isu / tesis yang kurang sesuai dengan topik yang dibahas mendapat skor 2. Jika siswa menuliskan pengenalan isu / tesis yang tidak sesuai dengan topik yang dibahas akan mendapat skor 1. Siswa yang mendapat skor 3 berjumlah 15 orang, skor 2 berjumlah 13 orang dan skor 1 berjumlah 4 orang.

Struktur selanjutnya yaitu rangkaian argumen, pada bagian ini jika siswa dapat menjelaskan argumen atau pendapat secara runtut dan sesuai dengan topik yang dibahas mendapat skor 3. Selanjutnya jika siswa menjelaskan argumen atau pendapat yang kurang runtut dan kurang sesuai dengan topik yang dibahas mendapat skor 2. Dan jika siswa menjelaskan argumen / pendapat tidak runtut dan tidak sesuai dengan topik yang dibahas mendapat skor 1. Siswa yang mendapat skor 3 berjumlah 12 orang, mendapat skor 2 berjumlah 16 orang, dan skor 1 berjumlah 4 orang.

Lalu pada struktur terakhir yaitu penegasan ulang / kesimpulan jika siswa menuliskan kesimpulan secara ringkas dan sesuai dengan topik yang dibahas akan mendapat skor 3. Dan jika siswa menuliskan kesimpulan yang kurang sesuai dengan topik yang dibahas akan mendapat skor 2. Siswa yang mendapat skor 3 berjumlah 23 orang dan mendapat skor 2 berjumlah 9 orang.

### 3. Indikator penilaian 3 (kaidah kebahasaan)

Pada aspek kaidah kebahasaan siswa akan mendapat skor 3 jika mampu menggunakan atau menyebutkan 5 aspek kaidah kebahasaan teks eksposisi, skor 2 akan didapatkan jika mampu menggunakan atau menyebutkan 3 aspek kaidah kebahasaan teks eksposisi, dan akan mendapat skor 1 jika hanya menggunakan 2 aspek kaidah kebahasaan teks eksposisi. Siswa yang mendapat skor 3 berjumlah 12 orang, skor 2 berjumlah 14 orang dan skor 1 berjumlah 6 orang.

### 4. Indikator penilaian 4 (pola pengembangan)

Aspek selanjutnya yaitu siswa diharapkan mampu menggunakan satu pola pengembangan pada teks eksposisi yang dibuat. Jika siswa mampu menggunakan salah satu pola

pengembangan teks eksposisi akan mendapat skor 2. Siswa yang mendapat skor 2 pada aspek pola pengembangan berjumlah 8 orang.

#### 5. Indikator penilaian 5 (ejaan dan tanda baca)

Siswa diharapkan mampu membuat teks eksposisi dengan menggunakan ejaan yang baik dan benar, juga menggunakan tanda baca yang sesuai. Jika dalam menulis teks eksposisi tidak terdapat kesalahan ejaan dan penggunaan tanda baca yang benar siswa akan mendapat skor 3. Jika terdapat 5 kesalahan ejaan dan penggunaan tanda baca siswa akan mendapat skor 2, dan jika terdapat 8 kesalahan ejaan dan penggunaan tanda baca maka siswa akan diberi skor 1. Jumlah siswa yang mendapat skor 3 berjumlah 16 orang, yang mendapat skor 2 berjumlah 9 orang dan mendapat skor 1 berjumlah 7 orang.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi dengan menggunakan model *mind mapping* mengalami peningkatan. Dilihat dari hasil tes siswa dalam menulis teks ulasan dalam menentukan judul, struktur tulisan, penggunaan kaidah kebahasaan, penggunaan pola pengembangan dan menggunakan ejaan serta tanda baca yang benar meningkat. Hal ini dilihat dari data kemampuan siswa yang diperoleh yaitu 18 siswa yang mendapatkan skor tinggi, 8 siswa mendapatkan skor yang cukup, dan 6 siswa mendapat skor yang rendah.

Secara umum penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang cukup baik, walaupun masih ada siswa yang masih mengalami beberapa kesulitan dalam menentukan pola pengembangan yang digunakan. Untuk mendapatkan nilai yang sempurna pada masing-masing aspek memang dirasa sulit untuk dicapai siswa. Terlepas dari itu siswa tetap perlu giat melakukan latihan-latihan agar dapat melatih dan meningkatkan kemampuan menulisnya.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Ramadhan et al., 2018) memperoleh hasil penelitian yang hampir sama yaitu dengan menggunakan model *mind mapping* pada keterampilan menulis teks eksposisi mengalami peningkatan nilai menjadi lebih baik dari sebelumnya (tidak menggunakan model *mind mapping*) dan mendapat kualifikasi baik atau B.

Selain itu pada tingkat sekolah dasar model *mind mapping* juga bisa digunakan. Hal ini didasari oleh penelitian yang dilakukan oleh (Purnama, 2013) mengalami peningkatan keterampilan pada menulis eksposisi terlihat pada semangat siswa, keaktifan siswa, dan siswa



menjadi lebih terampil dalam menentukan ide pada pemilihan tema maupun pelimpahan imajinasi kedalam tulisan.

## **SIMPULAN**

Setelah melakukan penelitian diperoleh hasil yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Menulis teks eksposisi dengan menggunakan model *mind mapping* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan judul atau tema dengan benar sesuai dengan isi tulisannya.
2. Penggunaan model *mind mapping* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi dengan menggunakan aspek struktur dengan benar yaitu tesis, rangkaian argumen dan kesimpulan.
3. Pada penggunaan aspek kaidah kebahasaan mengalami peningkatan yang cukup baik.
4. Pada aspek pola pengembangan masih banyak siswa yang mengalami masalah dan tidak mendapat skor. Pada aspek ini dinilai siswa aspek paling sukar dan sulit dimengerti.
5. Aspek penggunaan ejaan dan tanda baca juga mengalami peningkatan terlihat dari hasil menulis siswa yang cukup baik dan benar dalam penggunaan ejaan dan tanda baca.

Saat proses pembelajaran menulis teks ulasan dengan menggunakan model *mind mapping* siswa memberikan respon sebagai berikut: Siswa menilai dengan menulis teks eksposisi kemampuan menulisnya bertambah. Siswa merasa senang dan lebih bersemangat dalam belajar dengan menggunakan model *mind mapping*. Model *mind mapping* mudah diingat siswa sehingga siswa menjadi lebih mudah dalam menulis teks eksposisi.

Peneliti memberi saran kepada guru bahasa Indonesia untuk menggunakan model pembelajaran yang lebih inovatif agar terciptanya pembelajaran yang menyenangkan dan lebih menarik perhatian siswa dalam belajar. Selain itu penggunaan media pembelajaran juga sangat mendukung kelancaran pembelajaran, penggunaan media yang dapat menarik perhatian siswa walaupun dengan menggunakan media yang sederhana juga dapat menarik perhatian siswa. Selain itu guru juga perlu melakukan persiapan yang matang untuk melaksanakan pembelajaran agar saat pembelajaran berjalan lancar dan siswa tidak terasa terbebani.

## DAFTAR PUSTAKA

- Buzan, T. (2005). *Buku pintar mind map*. Gramedia Pustaka Utama.
- Darusman, R. (2014). Penerapan metode mind mapping (peta pikiran) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematik siswa SMP. *Infinity Journal*, 3(2), 164–173.  
<http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/infinity/article/view/61>
- Gani, E. (1999). Pembinaan keterampilan menulis di perguruan tinggi. In *Buku Ajar*.
- Keraf, G. (1982). Deskripsi dan eksposisi. In *Ende: Nusa Indah*.
- Kosasih, E. (2014). *Pengertian teks eksposisi*. Yrama Widya.
- Kuncoro. (2009). *Mahir menulis*. Erlangga.
- Purnama, H. I. (2013). Peningkatan keterampilan menulis eksposisi menggunakan metode mind map pada pembelajaran bahasa indonesia kelas V. *Jurnal.Untan.Ac.Id*, Vol 2, No.  
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/4146>
- Ramadhan, Y. S., Asri, Y., & Arief, E. (2018). Pengaruh teknik mind mapping terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas x SMA negeri 1 kecamatan hiliran gumanti kabupaten solok. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 6(2), 416–421.  
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/view/8669>
- Samsudin, A. (2012). Peningkatan kemampuan menulis eksposisi berita dan menulis eksposisi ilustrasi siswa kelas v melalui model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13(2), 1–11.  
<http://jurnal.upi.edu/md/view/1396/peningkatan-kemampuan-menulis-eksposisi-berita-dan-menulis-eksposisi-ilustrasi-siswa-kelas-v-melalui-model-pembelajaran-kooperatif-terpadu-membaca-dan-menulis.html>
- Satini, M. P. (2016). Kemampuan menulis karangan eksposisi dengan menggunakan teknik mind map siswa kelas X SMA negeri 14 Padang. *Jurnal Gramatika*, 2(2), 79869.  
<http://www.neliti.com/id/publications/79869/kemampuan-menulis-karangan-eksposisi-dengan-menggunakan-teknik-mind-map-siswa-kelas-x-sma-negeri-14-padang>
- Sobari, T. (2012). Penerapan teknik siklus belajar dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah berbasis vokasional. *Semantik*, 1(1).